

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki sekitar 17.500 pulau, bergaris pantai sepanjang 81.000 km dimana wilayah daratan sebesar 1,91 juta km<sup>2</sup> dan wilayah perairan sebesar 6,3 juta km<sup>2</sup> sehingga wilayah laut/perairan sekitar 62% dari keseluruhan wilayah Indonesia yang memiliki potensi besar terhadap keanekaragaman biota laut salah satunya kerang. Kerang di kawasan pesisir sebagai penyusun komunitas *makrozoobentos* dan memiliki keanekaragaman yang tinggi dibanding kerang yang hidup di perairan tawar (Jabang, 2000). Terdapat berbagai jenis kerang yang berada di perairan Indonesia seperti kerang hijau, kerang dara, kerang batik, kerang simping. Melimpahnya jenis kerang yang berada di daerah pesisir memberikan keuntungan bagi para nelayan dikarenakan permintaan pasar yang tinggi terhadap kerang tetapi juga menghasilkan limbah cangkang kerang yang cukup banyak. Seperti jenis kerang kipas yang pemanfataannya hanya sebagai bahan makanan sedangkan limbah yang dihasilkan tidak diolah secara optimal. Pemanfaatan limbah cangkang kerang kipas selama ini lebih banyak digunakan sebagai bahan kerajinan seperti gantungan kunci, asbak, kotak tisu sedangkan kerang kipas mempunyai bentuk dan tekstur khusus pada permukaan cangkang sehingga memiliki potensi untuk dijadikan *embellishment*.

*Embellishment* pada *fashion* merupakan cara untuk menghias busana dengan menambahkan berbagai teknik pada permukaan kain sehingga menambah efek dekoratif pada busana tersebut (Chandler dkk, 2009). *Embellishment* menampilkan kerajinan tangan yang baik dari teknik ataupun pengaplikasiannya sehingga menambah nilai estetika dan nilai ekonomi dari suatu busana dengan adanya detail tersebut. Teknik *embellishment* yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik *beading* (payet).

Payet atau manik-manik merupakan benda yang berbentuk kecil dan berlubang ditengan sebagai tempat untuk memasukkan benang atau tali yang selanjutnya dirangkai sebagai untaian (vera, sudirtha, angendari , 2021). Teknik payet atau

*beading* adalah teknik *embellishment* yang menambah tekstur pada kain, misalnya menggunakan payet kaca, *sequin* atau payet batang pada pakaian yang memberikan kesan berkualitas dan mewah yang memantulkan cahaya (Udale, 2014). Penerapan teknik *embellishment* payet biasa ditemukan pada busana pesta ataupun acara formal yang berfungsi untuk memperindah busana dengan memberikan kesan berkilau, mewah, dan elegan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, munculnya upaya penulis untuk mengembangkan potensi dari cangkang kerang kipas yang memiliki tekstur dan corak yang unik pada permukaan cangkangnya sebagai alternatif material baru untuk *embellishment* yang akan diaplikasikan pada busana *Demi-Couture*. Hal ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa cangkang kerang kipas memiliki potensi yang sama dengan material *beads* sintetik lainnya untuk dijadikan sebagai *embellishment* pada busana yang diolah menggunakan teknik *beading*. Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif yang menggunakan pengumpulan data berupa observasi, wawancara, studi literatur, dan eksplorasi pada material utama yaitu cangkang kerang kipas.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penelitian yang telah dilampirkan pada latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, masalah lebih terfokus pada:

1. Adanya potensi pengolahan material cangkang kerang kipas sebagai *embellishment*.
2. Adanya potensi pengembangan cangkang kerang kipas sebagai *embellishment surface design*
3. Perancangan busana yang tepat untuk penerapan material cangkang kerang kipas sebagai *embellishment* dengan pengaplikasian teknik *beading*.

## **I.3 Rumusan masalah**

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengolah material cangkang kerang kipas sebagai material *embellishment*?
2. Bagaimana potensi pengembangan cangkang kerang kipas sebagai *embellishment surface design*?
3. Bagaimana perancangan busana yang tepat untuk penerapan material cangkang kerang kipas sebagai *embellishment* dengan pengaplikasian teknik *beading*?

#### **I.4 Batasan Masalah**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dirumuskan beberapa batasan masalah sebagai berikut:

1. Material yang digunakan yaitu limbah cangkang kerang kipas.
2. Teknik pengolahan utama yaitu teknik *beading*.
3. Produk akhir yang akan dibuat yaitu busana *Demi-Couture*.

#### **I.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana cara pengolahan cangkang kerang kipas menjadi *embellishment*.
2. Menemukan potensi pengembangan cangkang kerang kipas sebagai *embellishment surface design*.
3. Menemukan perancangan busana yang tepat untuk penerapan material cangkang kerang kipas sebagai *embellishment* dengan pengaplikasian teknik *beading*.

#### **I.6 Manfaat Penelitian**

Berikut adalah beberapa manfaat yang dihasilkan dari penelitian:

1. Bagi Penulis
  - a. Menambah wawasan, ilmu, pengetahuan dalam pengolahan cangkang kerang kipas.
  - b. Menghasilkan referensi pengolahan material cangkang kerang kipas untuk dijadikan *embellishment* baru.

- c. Menghasilkan produk busana yang memiliki pengembangan dari material cangkang kerang kipas.
- 2. Bagi Masyarakat
  - a. Memberikan inovasi pengolahan cangkang kerang kipas.
  - b. Mampu memberikan alternatif mata pencaharian untuk masyarakat sekitar pantai.

### **I.7 Metodologi Penelitian**

Dalam menyusun laporan diperlukan data-data dan informasi yang lebih lengkap, relevan, serta jelas. Oleh karena itu dalam mengumpulkan bahan-bahan serta mendapatkan data menggunakan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu:

- a. Studi Pustaka

Metode studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang bersumber dari buku, literatur-literatur, dan laporan yang ada kaitannya dengan masalah yang timbulkan. Sumber yang menjadi referensi untuk proses penelitian ini diperoleh dari beberapa buku serta jurnal penelitian.

- b. Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati kejadian secara langsung terhadap suatu masalah dengan menggunakan alat indera sebagai media utamanya.

- c. Wawancara

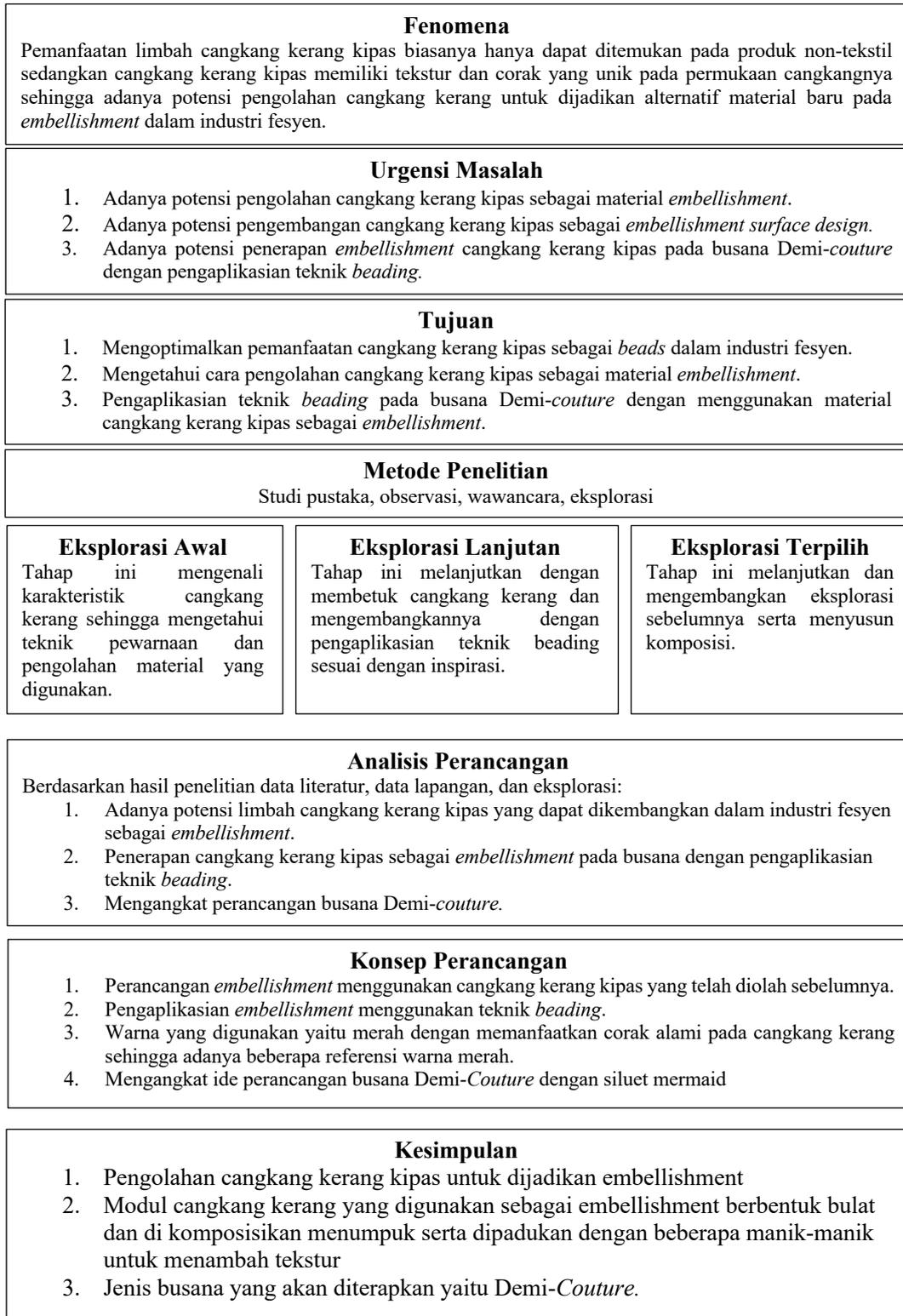
Wawancara adalah kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam bentuk tulisan, atau direkam dalam bentuk audio,visual, maupun audio visual.

- d. Eksperimen

Metode eksperimen merupakan metode yang digunakan untuk mencari sebuah data dengan melakukan sebuah percobaan terhadap objek yang memberikan fakta informasi. Metode eksperimen yang dilakukan yaitu dengan meneliti karakteristik dari cangkang kerang kipas, kemudian memulai beberapa eksplorasi untuk mengetahui peluang dari pemanfaatan material cangkang kerang kipas.

## I.8 Kerangka Penelitian

### Bagan 1.1 Kerangka Penelitian



## **I.9 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan Tugas Akhir terdiri dari 5 bab yang terangkum meliputi:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini meliputi latar belakang, identifikasi masalah, menentukan rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II : STUDI LITERATUR**

Bab ini menjelaskan teori-teori pendukung yang bersumber dari studi literatur yang mendukung pengamatan yang dibutuhkan dalam proses pemecahan masalah.

### **BAB III : DATA & ANALISA PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan mengenai tahapan-tahapan kerja meliputi data lapangan, material, teknik, dan eksplorasi.

### **BAB IV : PROSES PERANCANGAN**

Bab ini menjelaskan mengenai tahapan-tahapan kerja yang meliputi konsep, sketsa desain, proses pembuatan, visualisasi produk dan *merchandise*.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi penjelasan secara garis besar meliputi kesimpulan dari penelitian serta saran yang penulis rekomendasikan dari hasil penelitian.